

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pengaruh model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.

Model pembelajaran digunakan untuk membantu guru dalam menerapkan bahan ajar yang perlu mereka sampaikan kepada siswa. Dengan adanya model pembelajaran, guru mendapatkan beragam alternatif cara untuk menyampaikan informasi kepada siswa.¹ Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan tepat juga akan membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru. Model pembelajaran kooperatif *CORE* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini diterapkan model pembelajaran *CORE* pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang pada siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian yang dilakukan ini telah melalui beberapa tahapan. Langkah pertama yang dapat dilakukan dalam menganalisis data adalah melakukan uji homogenitas kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Data yang diambil untuk uji homogenitas adalah data nilai ulangan harian materi

¹ Aziz Wahab, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008)

himpunan. Dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai signifikansi $0,182 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan kedua kelas memiliki kemampuan yang sama/homogen.

Setelah soal divalidasi ahli, peneliti mengujicobakan soal tersebut kepada 10 siswa yang bukan merupakan sampel penelitian. Hasil uji menunjukkan nilai pada *Pearson Correlation* lebih besar dari r_{tabel} (0,632), sehingga dinyatakan kelima soal tersebut valid. Sedangkan untuk mengetahui soal tersebut reliabel atau tidak, dilakukan uji reliabilitas. Dengan melihat nilai pada *Cronbach's Alpha* yaitu $0,898 > r_{tabel}$ (0,632), berarti soal tersebut reliabel.

Kemudian *post-test* diujikan pada hari terakhir penelitian. Hasil tes diuji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen $0,138 > 0,05$ (taraf 5%). Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas kontrol $0,746 > 0,05$ (taraf 5%). Dengan demikian data hasil *post-test* dari kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah data terkumpul dan uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-test*. Hasil uji *t-test* diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.

Pada penelitian ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *CORE* dengan siswa yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut bukanlah merupakan suatu kebetulan, tetapi disebabkan karena perlakuan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Santi Yuniarti, yang menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *CORE* lebih baik dari siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan model pembelajaran biasa.²

Model pembelajaran *CORE* sendiri merupakan singkatan dari empat kata yang memiliki kesatuan fungsi dalam proses pembelajaran, yaitu *Connecting*, *Organizing*, *Reflecting* dan *Extending*. Menurut Harmsen, elemen-elemen tersebut digunakan untuk menghubungkan informasi lama dengan informasi baru, mengorganisasikan sejumlah materi yang bervariasi, merefleksikan segala sesuatu yang siswa pelajari, dan mengembangkan lingkungan belajar.³ Jadi *CORE* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam mendalami, menggali, mengembangkan, memperluas, menggunakan, dan menemukan hasil materi yang sedang dipelajari, sehingga siswa akan mudah mengingat materi yang sedang dipelajarinya.

² Santi Yuniarti, *Pengaruh Model CORE Berbasis Kontektual Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa*, (Jurnal STKIP Siliwangi Bandung, 2013),

³ A. Wijayanti, *Penerapan Model CORE untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa SMP*, dalam [http://www. Repository.upi.edu/operator/skripsiview](http://www.Repository.upi.edu/operator/skripsiview).

Berdasarkan teori menurut Miller dan Calfee, model pembelajaran *CORE* memberi panduan kepada siswa dalam memahami suatu konsep dengan mengoneksikan tiap pengetahuan yang mereka miliki dan mengorganisasikan apa saja yang telah mereka ketahui sehingga mengerti setiap langkah-langkah dalam memahami konsep tersebut.⁴ Dengan panduan tersebut maka siswa akan terbantu ketika menyelesaikan soal-soal sehingga diharapkan mampu memaksimalkan hasil belajar.

Adapun kelebihan model pembelajaran *CORE* diantaranya siswa aktif dalam belajar, melatih daya ingat siswa tentang suatu konsep, melatih daya pikir kritis siswa terhadap suatu masalah dan memberikan siswa suatu pembelajaran yang bermakna.⁵ Sehingga model pembelajaran *CORE* adalah model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menambah keaktifan peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungan.

B. Besar pengaruh model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut Tulungagung.

Setelah dilakukan perhitungan *t-test*, dilanjutkan dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus *Cohen's* untuk mencari besar pengaruh model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi

⁴ National Science Teachers Association, Science and Children, (Arlington, VA: NSTA, 2004), hal. 21

⁵ Lala Isum, *Pembelajaran Matematika dengan Model CORE untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Skripsi FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan, 2012), hlm. 35

persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut. Berdasarkan perhitungan, di dapat nilai *effect size* (d) = 0,9276. Interpretasi pada tabel *Cohen's* menyatakan presentase sebesar 51,6%, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika pada materi persegi, persegi panjang dan jajargenjang siswa kelas VII SMPN 2 Ngunut tergolong tinggi.

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data di atas, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *CORE* terhadap hasil belajar matematika siswa lebih baik dari pada penerapan model pembelajaran konvensional. Menurut Jacob dengan pembelajaran *CORE* siswa dapat membangun pengetahuan mereka sendiri yang dimulai dari lingkungan kelompok belajar, aktif dalam diskusi kelompok, pemahaman siswa terhadap materi serta hasil belajar siswa yang dapat meningkat.⁶

Dapat diketahui bahwa penelitian ini hasilnya sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat suatu peningkatan hasil belajar. Bedanya penelitian terdahulu menggunakan *software* Cabri 3D pada materi dimensi tiga. Sedangkan penelitian yang sekarang tidak menggunakan *software* 3D dan materi yang digunakan adalah persegi, persegi panjang dan jajargenjang. Penelitian yang dilakukan Yuwana Siwi Wiwaha Putra tersebut berjudul “Keefektifan Pembelajaran *CORE* berbantuan Cabri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Dimensi Tiga” dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Sukorejo dengan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X

⁶ A. Wijayanti, *Penerapan Model CORE....* <http://www.Repository.upi.edu/operator/skripsiview>.

SMA Negeri 1 Sukorejo tahun pelajaran 2012/2013 yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran *CORE* berbantuan Cabri 3D lebih baik daripada hasil belajar siswa yang pembelajarannya menerapkan model pembelajaran konvensional.⁷

⁷ Yuwana Siwi Wiwaha Putra, *Keefektifan Pembelajaran CORE...*, hal. 96